

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

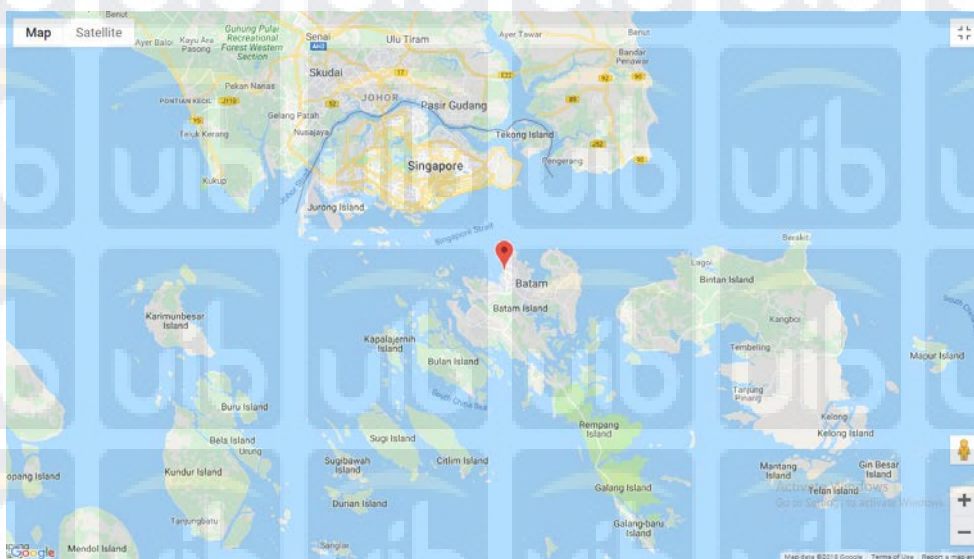
Pariwisata adalah salah satu sektor penghasil devisa terbesar di Indonesia, juga menyediakan mata pencaharian bagi masyarakat, maka dari itu pariwisata berdampak penting terhadap negara dan masyarakat, yang terdiri dari jasa – jasa transportasi, jasa keramamhan, jasa tempat tinggal, makanan, minuman, dan jasa-jasa pendukung lainnya, banyak Negara yang sangat bergantung pada pariwisata sebagai sumber pajak dan pendapatan perusahaan, salah satunya Negara Indonesia.

Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang memiliki berbagai destinasi wisata yang sangat mengagumkan dan makin dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara karena memiliki berbagai keunikan dan eksotismenya serta budaya dan kekayaan alam terutama wisata bahari dan pantai, salah satunya di Kepulauan Riau yaitu tepatnya, kota batam menduduki peringkat kelima sebagai destinasi pariwisata terbaik di Indonesia.(Batam news.co.id,2017)



Gambar 1.1 Peta Indonesia , Sumber: Google Maps (2018)

Batam adalah kota yang strategis , karena berada di jalur pelayaran internasional, jarak yang cukup dekat dengan Singapura dan Malaysia menjadi menjadi suatu keunggulan agar wisatawan terus berkunjung. Batam termasuk kota yang cepat bertumbuh pesat, tercatat pada. Dinas Pariwisata kota Batam, kunjungan wisatawan mencapai 700 ribu orang terhitung mulai januari hingga juli 2018, pada tahun 2017 kunjungan wisatawan mencapai 1,5 juta orang.(Tribunbatam.id,2018)



Gambar 1.2 Peta kota Batam Sumber: Google maps (2018)

Hadirnya Swiss-bell Harbour Bay Hotel Batam dengan konsep *city hotel* berbintang 4. terletak di kompleks Harbour Bay Mall dan pelabuhan penyebrangan Internasional Harbour Bay, Selain menyediakan fasilitas kamar, hotel juga menyediakan makanan dan minuman umumnya ruangan tersebut adalah *restaurant, cafe* dan *ballroom*.

Dengan hubungan kerja sama pihak Swiss-bel Hotel Batam, yang telah memberi izin mahasiswa untuk menuntaskan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) di Swiss-bel Hotel, penulis mempunyai tugas kerja praktek di Swiss-bel Hotel tepatnya di bidang *kitchen*, sebab rasa ingin tahu yang lebih pada bidang *kitchen* pada hotel tersebut, terutama di bidang *Dimsum Kitchen*, pada *Dimsum Kitchen* terjadi beberapa kesulitan yang penulis alami, diantaranya adalah adanya arahan yang berbeda antara *staf* dan *cheff* yang mengakibatkan penulis kebingungan untuk berkerja, serta peralatan yang sering rusak dan waktu perbaikan yang lama mengakibatkan perkerjaan penulis tertunda dan tidak dapat selesai tepat pada waktu yang telah ditentukan, juga kebersihan yang kurang diperhatikan sehingga mengakibatkan tingkat kebersihan kurang terjaga.



Gambar 1.3 Peta Letak Swisbell Harbourbay Batam , Sumber : Google maps (2018)

1.2 Tujuan Penulisan

Penulisan laporan ini bertujuan untuk :

1. Menerapkan materi pembelajaran yang di dapatkan pada saat perkuliahan di kampus dan membandingkan ilmu yang di peroleh melalui teori di kampus dan di dunia lapangan kerja.
2. Menemukan pembelajaran baru dan memperbanyak pengetahuan di departemen operasional dapur.

1.3 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan yang dilakukan oleh penulis adalah :

digunakan sebagai salah satu referensi bagi mahasiswa, manfaat lainnya laporan ini bagi perusahaan atau Swis-belhotel Harbour bay sendiri agar dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi ,yang menjadi *professional* , baik dalam *Garnish* dan cara *plating* .

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data adalah dengan teknik pengumpulan data. Untuk mencapai penyelesaian masalah secara akurat maka digunakanlah metode pengumpulan data. Metode – metode itu antara lain:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, juga tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting antara lain proses ingatan dan pengamatan (Hadi dalam Sugiyono (2013).

2. Teknik Wawancara

Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk memecahkan masalah yang ditelitinya dan juga untuk mengetahui hal - hal dari responden yang lebih akurat dan terperinci tetapi responden yang minim maka digunakanlah teknik wawancara, (2013:231). Teknik pengumpulan data wawancara dapat dilakukan secara terorganisir ataupun tidak terorganisir juga secara langsung atau menggunakan media komunikasi.

3. Teknik Dokumen

Catatan pariwisata yang telah terjadi ialah dokumen. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan dan monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Untuk mendokumentasikan setiap bentuk produk yang telah dipelajari selama praktek kerja lapangan, maka penulis menggunakan metode dokumentasi (Hadi, (Sugiyono, 2013:240).

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktek ini di terbagi dalam penyusunan – penyusunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Pada bab I ini penulis membahas mengenai latar belakang penulis dalam menjalankan *On The Job Training* dan ketertarikan dalam memilih judul, teknik penulisan laporan, manfaat penulisan, teknik pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA:

Pada bab III ini penulis membahas rangkuman teori dan membahas permasalahan-pemmasalahan yang dihadapi penulis selama training di *TraveStory Tour & Travel*.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT TRAINING:

Pada bab II ini penulis membahas tentang sejarah *dimsum*, macam-macam *dimsum* berserta contoh - contoh *product* didalam *dimsum*, dan cara penyimpanan *dimsum* yang baik dan benar.

BAB IV HASIL TRAINING DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini penulis membahas Pada bab ini penulis membahas tugas dan tanggung jawab selama 6 bulan dan sistem kerja yang ada di *dimsum kitchen* Swiss-bel Hotel.

BAB V ANALISA PEMBAHASAN:

Pada bab V ini penulis menjelaskan beberapa masalah dan kasus yang terjadi selama kerja praktek di Swiss-bel Hotel Batam.

BAB VI PENUTUP:

Pada bab ini menyimpulkan kegiatan selama kerja praktek dan memberikan beberapa saran untuk hotel sebagai hasil kerja praktek.